

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian merupakan pengamatan yang dilakukan selama jangka waktu tertentu terhadap suatu fenomena yang memerlukan jawaban dan penjelasan. Metode penelitian mempunyai peranan yang penting dalam upaya menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian serta dalam melakukan analisis masalah yang diteliti.

Sugiyono (2013:5) menjelaskan metode penelitian sebagai berikut:

“Metode penelitian adalah cara ilmiah mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bisnis”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian *survey* yang menurut Sugiyono (2010:7) sebagai berikut:

“Penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.”

Penelitian *survey* dilakukan untuk membuat generalisasi dari sebuah pengamatan dan hasilnya akan lebih akurat jika menggunakan sampel yang *representative* (mewakili) sehingga diharapkan akan terbentuk suatu generalisasi yang akurat.

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi penelitian dalam suatu penelitian, objek penelitian menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang akan dibuktikan secara objektif. Sugiyono (2010:41) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan objek penelitian adalah:

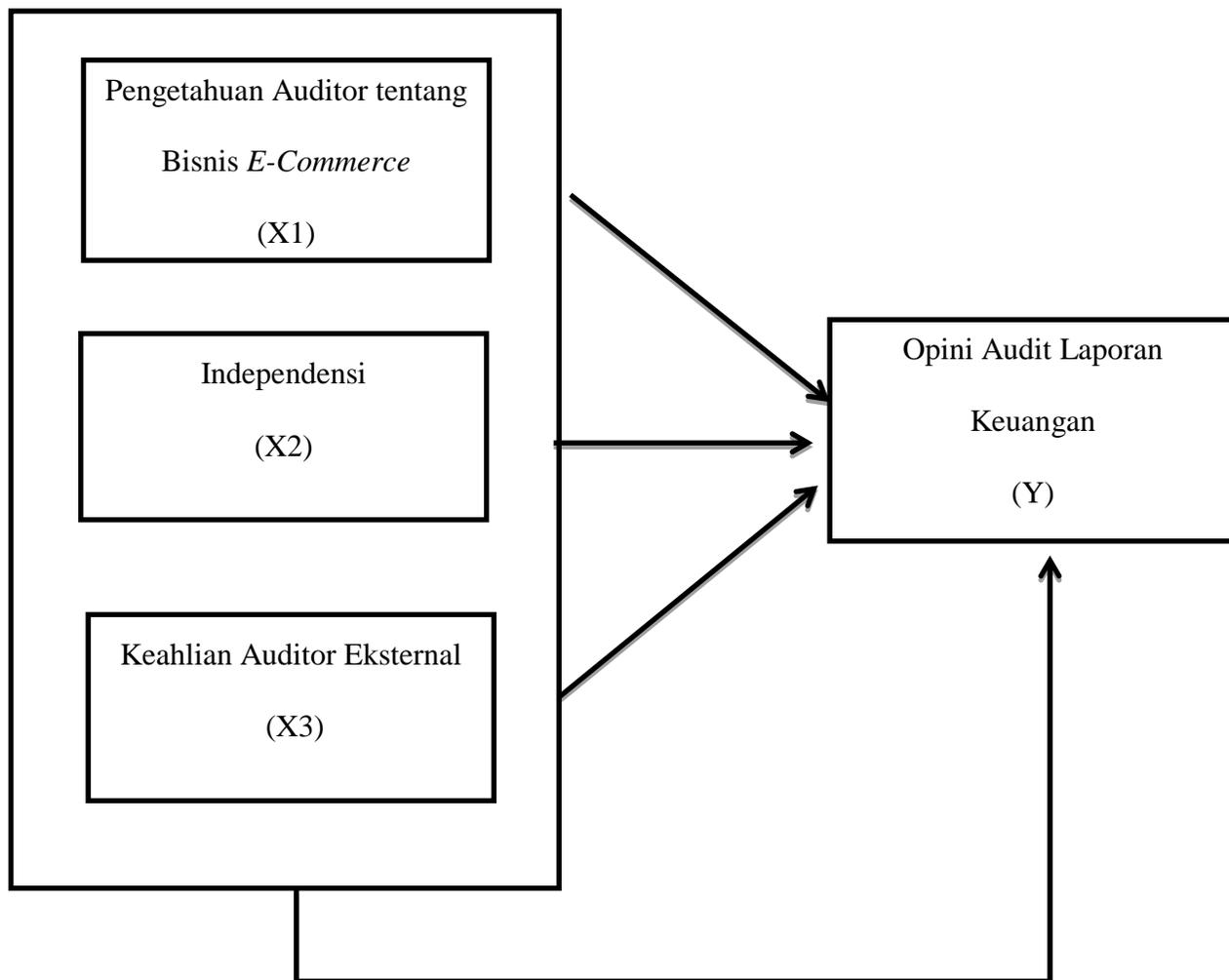
“Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu).”

Dalam penelitian ini, yang menjadi obyek penelitian adalah, Pengetahuan Auditor pada Bisnis *E-Commerce*, Independensi, dan Keahlian Auditor Eksternal pada Perusahaan *E-Commerce* yang berklieen pada beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung.

Maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara Pengetahuan Auditor pada Bisnis *E-Commerce*, Independensi, dan Keahlian Auditor Eksternal terhadap Opini Audit Laporan Keuangan.

3.1.2 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstrak dari kenyataan-kenyataan yang ada atau dari fenomena yang sedang terjadi dan akan diteliti. Dalam penelitian ini sesuai dengan judul yang diambil maka model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian

Keterangan:

X1	= Pengetahuan Auditor tentang Bisnis <i>E-Commerce</i>
X2	= Independensi
X3	= Keahlian Auditor Eksternal
Y	= Opini Audit Laporan Keuangan

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:58) pengertian variabel penelitian sebagai berikut:

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Variabel Bebas

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).

Maka Dalam penelitian ini, sesuai dengan judul penelitian yang dipilih, yaitu: “Pengaruh Pengetahuan Auditor pada Bisnis *E-Commerce*, Independensi, Dan Keahlian Auditor Eksternal terhadap Opini Audit Laporan Keuangan ”, maka terdapat 3 variabel bebas, yaitu :

1. Pengetahuan Auditor pada Bisnis *E-Commerce* (X1) “Kemampuan penguasaan auditor atau akuntan pemeriksa terhadap medan audit (penganalisaan terhadap laporan keuangan perusahaan), pengetahuan diperoleh melalui pengalaman langsung (pertimbangan yang dibuat di masa lalu dan umpan balik terhadap kinerja) dan pengalaman tidak langsung (pendidikan)”.(Sucipto, 2007)
2. Independensi (X2) independensi merupakan standar audit yang sangat essential karena opini audit dari seorang akuntan yang independen akan menghasilkan kredibilitas laporan keuangan yang dapat mempersentasikan keadaan sebenarnya dalam manajemen. Jika akuntan tidak independen terhadap klien maka opini yang dihasilkan tidak baik. (Mautz dan Sharaf dalam Theodorus M. Tuanakotta 2011:64-65)
3. Keahlian meliputi unsur kemampuan (*Ability*), Pengetahuan (*knowledge*), dan Pengalaman (*experience*). Terkait dengan perkembangan teknologi informasi berarti seorang auditor lebih ditekankan pada peningkatan pengetahuan teknologi informasi. (Murtanto dan Gudono dalam Abdul Halim, 2007:18).

- Variabel Terikat

Variabel *Y* ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen, dalam Bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Variabel

dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel *independen* (bebas).

Sesuai dengan masalah yang diteliti maka yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Opini Audit Laporan Keuangan. “Laporan audit adalah langkah terakhir dari keseluruhan proses audit. Bagian yang terpenting yang merupakan informasi utamadari laporan audit adalah opini audit menurut standar professional akuntan publik” (PSA 29 SA Seksi 508).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator. Disamping itu tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Maka penulis menjabarkannya ke dalam bentuk operasionalisasi variabel yang dapat dilihat pada tabel berikut:

		3. Proses distribusi	a. distribusikan produk ke tangan konsumen	Ordinal
		4. aktivitas purna jual	a. Keluhan terhadap kuliatas produk	Ordinal
			b. inforamasi tentang produk lain	Ordinal
			c.pembertihauan produk baru	Ordinal
			d.diskusi cara penggunaan produk	Ordinal
		Sumber : Wirdasari (2009; 11-12)		

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

Variabel Independen (X₂) : Independensi

Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Skala
Independensi(X ₂)	<p>independensi merupakan standar audit yang sangat esensial karena opini audit dari seorang akuntan yang independen akan menghasilkan kredibilitas laporan keuangan yang dapat mempersentasikan keadaan sebenarnya dalam manajemen. Jika akuntan tidak independen terhadap klien maka opini yang dihasilkan tidak baik.</p> <p>Mautz dan Sharaf dalam Theodorus M. Tuanakotta (2011:64-65)</p>	<p>Jenis –jenis independensi :</p> <p>1. <i>Programming independence</i></p>	a. tidak ada tekanan intervensi dan manajerial afriksi	Ordinal
			b. Bebas dari intervensi, sikap tidak kooperatif	Ordinal
			c. Bebas dari review di luar batas kewajaran	Ordinal
		<p>2. <i>Investigative Independence</i></p>	a. Akses langsung dan bebas atas sumber informasi.	Ordinal
			b. Kerjasama pimpinan perusahaan	Ordinal
			c. Bebas dari upaya pimpinan mengatur kegiatan	Ordinal
		<p>3. <i>Reporting Independence</i></p>	d. Bebas dari kepentingan atau hubungan pribadi	Ordinal
			a. Bebas dari perasaan loyal kepada seseorang	Ordinal
			b. Menghindari praktik untuk	Ordinal

		(Menurut Mautz dan Sharaf dalam Theodorus M. Tuanakotta 2011)	mengeluarkan hal-hal penting dari laporan. c. Bahasa tidak jelas d. Bebas dari <i>Judgment</i> .	Ordinal Ordinal
--	--	---	--	--------------------

Tabel 3.3

Operasionalisasi Variabel

Variabel Independen (X₃) : Keahlian Auditor Eksternal

Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Skala
Keahlian Auditor Eksternal (X ₃)	keahlian seorang Auditor terdiri dari lima komponen yaitu Komponen Pengetahuan (<i>Knowledge component</i>), Ciri-ciri Psikologis (<i>Psychological traits</i>), Kemampuan berfikir (<i>Cognitive abilities</i>), Strategi Penentuan Keputusan (<i>Decision strategis</i>), dan Komponen Pengalaman (<i>Experience decision</i>). (Abdolmohammadi dan Wright, 1992 yang dikutip Larasati, 2005 dalam Rinaldi, 2008)	Komponen Keahlian Auditor Eksternal 1. Komponen Pengetahuan (<i>Knowledge component</i>)	a.. mengikuti pendidikan formal	Ordinal
			b. mengikuti pelatihan-pelatihan	Ordinal
			c. pengetahuan terhadap fakta-fakta lebih banyak	Ordinal
			d. pengetahuan terhadap prosedur	Ordinal
			e. Memiliki banyaknya pengalaman	Ordinal
		2. Ciri-ciri Psikologis (<i>Psychological traits</i>)	a. memiliki kemampuan komunikasi	Ordinal
			b, memiliki kreatifitas	Ordinal
			c. memiliki kemampuan bekerjasama dengan orang lain	Ordinal
		3. Kemampuan berfikir (<i>Cognitive</i>)	d. memiliki kepercayaan pada keahlian auditor	Ordinal
a. kemampuan beradaptasi pada situasi baru	Ordinal			

		abilities)	b. kemampuan memfokuskan pada fakta-fakta yang relevan	Ordinal
			c. mengabaikan fakta yang tidak relevan	Ordinal
			d. kemampuan dalam menghindari tekanan-tekanan	Ordinal
		4. Strategi Penentuan Keputusan (<i>Decision strategis</i>)	a. membuat keputusan secara sistematis baik formal maupun informal	Ordinal
		5. Komponen Pengalaman (<i>Experience decision</i>).	a. kemampuan analisis tugas terhadap penentuan keputusan dan tingkat pengalaman auditor	Ordinal

Tabel 3.4

Operasionalisasi Variabel

Variabel dependen (Y) : Opini Audit Laporan Keuangan *E-Commerce*

Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Skala
Opini Audit Laporan Keuangan <i>E-Commerce</i> (Y)	Opini Audit merupakan pernyataan auditor terhadap pendapatnya mengenai kewajaran laporan keuangan audit didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut, dengan prinsip akuntansi berterima umum (Mulyadi,2009)	Kriteria Pemberian Opini Audit	a. Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)	Ordinal
			b. Wajar Tanpa Pengecualian dan Bahasa Penjelas (WTPDBP)	Ordinal
			c. Wajar dengan Pengecualian (WDP)	Ordinal
			d. Tidak Wajar (TW)	Ordinal
			e. Tidak Memberikan Pendapat (TMP)	Ordinal

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2014:80) mendefinisikan populasi sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan berbeda-beda alam yang lain.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah auditor senior, junior, dan partner yang bekerja pada KAP di kota Bandung. Terdapat 29 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Bank Indonesia (BI). Berikut adalah jumlah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung, dan memiliki masa kerja minimal 2 tahun.

Tabel 3.5
Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung
yang terdaftar di Bank Indonesia

No	Nama KAP	Jumlah Auditor
1	KAP Abubakar Usman & Rekan (Cabang)	3
2	KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry (Cabang)	10
3	KAP AF. Rachman & Soetjipto WS	2
4	KAP Drs. Dadi Muchidin	3
5	KAP Djoemarma, Wahyudin & Rekan	5
6	KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali(Cabang)	4
7	KAP Ekamasni, Bustaman & Rekan (Cabang)	6

8	KAP Drs. Gunawan Sudrajat	4
9	KAP Prof. Dr. H. Tb Hasanuddin, MSc & Rekan	7
10	KAP Dr. H.E.R Suhardjadinata & Rekan	10
11	KAP Heliantono & Rekan (Cabang)	3
12	KAP Drs. Jajat Marjat	2
13	KAP Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang)	2
14	KAP Drs. Joseph Munthe, MS	3
15	KAP Drs. Karel, Widyarta	2
16	KAP Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih	8
17	KAP Drs. La Midjan & Rekan	2
18	KAP Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan	9
19	KAP Dr. Moh. Mansur, SE, MM, Ak	3
20	KAP Peddy HF Dasuki	3
21	KAP Drs. R. Hidayat Effendy	3
22	KAP Risman & Arifin	5
23	KAP Roebiandini & Rekan	10
24	KAP Drs. Ronald Haryanto	1
25	KAP Sabar & Rekan	5
26	KAP Drs. Sanusi & Rekan	4
27	KAP Sugiono Poulus, SE, Ak, MBA	8
28	KAP Dra. Yati Ruhiyati	2
29	KAP Arifin, Halid, dan Rekan	6
Jumlah		135

Sumber: <http://www.bi.go.id>

3.3.2 Sampel Penelitian dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2015:81) sampel adalah:

“Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga sampel yang benar-benar dapat mewakili (*Representative*) dan dapat menggambarkan populasi sebenarnya”.

Oleh karena itu, untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili) dan dapat menggambarkan populasi sebenarnya. Dalam

penelitian ini yang menjadi sampel adalah auditor yang bekerja tetap pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di Bank Indonesia (BI).

Dengan berpedoman dengan pendapat Arikunto (2002:109) yang menyatakan bahwa :

“Untuk pedoman umum dapat dilaksanakan bahwa bila populasi dibawah 100 digunakan sampel 50% dan jika diatas 100 orang digunakan sampel 15%”

Dari keseluruhan populasi sebanyak 360 auditor yang bekerja tetap pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di BI, maka peneliti mengambil sampel sebanyak $(360 \times 15\%) = 54$ jika dibulatkan adalah sebanyak 21 responden. Berikut rumus perhitungan sampel:

$$\frac{\text{Jumlah Auditor}}{\text{Jumlah Auditor Keseluruhan}} \times \text{Responden}$$

Misal, pada KAP Prof. Dr. Tb. Hasanuddin dan Rekan perhitungannya adalah:

$$7 \div 360 \times 21 = 1.08 \text{ di bulatkan menjadi } 2$$

Sehingga responden tersebut (sebanyak 2 orang) yang dipilih sesuai kriteria yaitu auditor yang bekerja lebih dari 2 tahun.

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.6
Sampel Penelitian

No	Nama KAP	Jumlah Auditor	Jumlah Sampel
1	KAP Abubakar Usman & Rekan (Cabang)	3	-
2	KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry (Cabang)	10	1
3	KAP AF. Rachman & Soetjipto WS	2	-
4	KAP Drs. Dadi Muchidin	3	-
5	KAP Djoemarma, Wahyudin & Rekan	5	
6	KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (Cabang)	4	-
7	KAP Ekamasni, Bustaman & Rekan (Cabang)	6	-
8	KAP Drs. Gunawan Sudrajat	4	-
9	KAP Prof. Dr. H. Tb Hasanuddin, MSc & Rekan	7	1
10	KAP Dr. H.E.R Suhardjadinata & Rekan	10	1
11	KAP Heliantono & Rekan (Cabang)	3	-
12	KAP Drs. Jajat Marjat	2	-
13	KAP Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang)	2	-
14	KAP Drs. Joseph Munthe, MS	3	-
15	KAP Drs. Karel, Widyarta	2	-
16	KAP Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih	8	1
17	KAP Drs. La Midjan & Rekan	2	-
18	KAP Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan	9	1
19	KAP Dr. Moh. Mansur, SE, MM, Ak	3	-
20	KAP Peddy HF Dasuki	3	-
21	KAP Drs. R. Hidayat Effendy	3	-
22	KAP Risman & Arifin	5	-
23	KAP Roebiandini & Rekan	10	1
24	KAP Drs. Ronald Haryanto	1	-
25	KAP Sabar & Rekan	5	-
26	KAP Drs. Sanusi & Rekan	4	-
27	KAP Sugiono Poulus, SE, Ak, MBA	8	-
28	KAP Dra. Yati Ruhiyati	2	-
29	KAP Arifin, Halid, dan Rekan	6	2
Jumlah		135	8

Menurut Sugiyono (2015 :82) teknik sampling adalah sebagai berikut:

“Teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*”.

- a. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih untuk menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *Simple random sampling, propotionate stratified random sampling, dispropotionate stratified random, sampling area (Cluster)*.
- b. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball*”.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive*. Teknik ini dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab masalah penelitian.

Dengan demikian maka teknik sampling perincian sampel *purposive* yaitu :

Tabel 3.7
Sampel Purposive

No	Nama KAP	Jumlah Sampel
1	KAP Dr. H.E.R Suhardjadinata dan rekan	6
2	KAP Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang, dan Ali	2
3	KAP Djoemarna, Wahyudin, dan Rekan	4
4	KAP Roebiandini & Rekan	10
5	KAP Prof. Dr. H. Tb Hasanudin, M.Sc & Rekan	7
Jumlah		29

3.4 Sumber Data dan teknik Pengumpulan data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Umi Narimawati (2008:98) “

“Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data”.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-ketrangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik

pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah teknik Penelitian Lapangan (*Field Research*).

Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan yaitu mengumpulkan data dengan melakukan survey lapangan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Untuk memperoleh data primer yaitu diperoleh dari :

1. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses untuk memperoleh keterangan-keterangan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan / pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden adalah berbentuk angket. Jenis angket yang

penulis gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya.

Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam studi kepustakaan ini penulis mengumpulkan dan mempelajari berbagai teori dan konsep dasar yang berhubungan dengan masalah diteliti. Teori dan konsep dasar tersebut penulis peroleh dengan cara menelaah berbagai macam bacaan seperti buku, jurnal, dan bahan bacaan yang relevan lainnya.

Riset Internet (*Online Research*)

Teknik pengumpulan data yang berasal dari situs situs atau website yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yang diteliti.

3.5 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.5.1 Rancangan Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan. Data yang akan dianalisis merupakan data hasil pendekatan survei penelitian dari penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan, kemudian dilakukan analisa data untuk menarik kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2015:147) yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagai berikut:

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sampling, dimana yang diselidiki adalah sampel yang merupakan sebuah himpunan dari pengukuran yang dipilih dari populasi yang menjadi perhatian dan penelitian.
2. Setelah mode pengumpulan data ditentukan, kemudian ditentukan instrumen untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan diselidiki. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan atau kuesioner untuk menentukan nilai dari kuesioner tersebut, penulis menggunakan *skala likert*.

Setelah data tersebut terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik. Untuk menilai variabel X dan variabel Y, maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (*mean*) dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan dan keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dalam jumlah responden. Rumus *mean* (rata-rata) yang digunakan adalah sebagai berikut:

Untuk Variabel X

$$me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Untuk Variabel Y

$$me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

Me	= Rata-rata
Σ	= Sigma (Jumlah)
Xi	=Nilai X ke i sampai ke n
Yi	=Nilai Y ke i sampai ke n
n	=Jumlah Responden

Menurut Usjana (2015:47) untuk membuat daftar distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama dapat dilakukan sebagai berikut :

- Tentukan rentang, ialah data tersebar yang dikurangi data terkecil
- Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan. Banyak kelas sering diambil paling sedikit 5 kelas dan paling banyak 15 kelas, dipilih menurut keperluan. Cara lain yang cukup bagus untuk n berukuran besar $n > 200$, misalnya dapat menggunakan aturan sturges, yaitu banyak kelas = $1 + (3,3) \log n$
- Tentukan panjang kelas interval p

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}}$$

Berdasarkan nilai tertinggi dan terendah tersebut, maka dapat ditemukan rentang interval yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah, sedangkan menghitung panjang kelas dengan cara rentang interval dibagi dengan jumlah kelas.

3.5.1.1 Metode Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147), analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

“Menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Pendekatan deskriptif akan digunakan untuk mengidentifikasi tentang

Bisnis *E-Commerce*, Sikap Auditor, Keahlian Auditor Eksternal.

a. Untuk variabel X_1 Pengetahuan Auditor pada *Bisnis E-Commerce* dengan 11 pertanyaan, nilai tertinggi dikalikan dengan 5 dan nilai terendah dikalikan 1, sehingga

- Nilai tertinggi $15 \times 5 = 75$
- Nilai terendah $15 \times 1 = 15$

Lalu kelas interval sebesar $((75-15) \div 5) = 12$ maka penulis menentukan kriterianya sebagai berikut

Tabel 3.8
Kriteria *Bisnis E-Commerce*

	Nilai	Kriteria
	15-26	Sangat Rendah
	27-38	Rendah
	39-50	Sedang
b. U	51-62	Tinggi
	63-75	Sangat Tinggi

untuk variabel X₂ Independensi dengan 11 pertanyaan, nilai tertinggi dikalikan dengan 5 dan nilai terendah dikalikan 1, sehingga

- Nilai tertinggi $11 \times 5 = 55$
- Nilai terendah $11 \times 1 = 11$

Lalu kelas interval sebesar $((55-11) \div 5) = 8,8$ maka penulis menentukan kriterianya sebagai berikut:

Tabel 3.9

Kriteria Independensi

Nilai	Kriteria
11-19,7	Tidak Independen
19,8-28,5	Kurang Independen
28,6-37,3	Cukup Independen
37,4-46,1	Independen
46,2-55	Sangat Independen

c. Untuk variabel X₃Keahlian Auditor Eksternal dengan 15 pertanyaan, nilai tertinggi dikalikan dengan 5 dan nilai terendah dikalikan 1, sehingga

- Nilai tertinggi $15 \times 5 = 75$
- Nilai terendah $15 \times 1 = 15$

Lalu kelas interval sebesar $(75-15) \div 5 = 12$ maka penulis menentukan kriterianya sebagai berikut:

Tabel 3.10

Kriteria Keahlian Auditor Eksternal

Nilai	Kriteria
15-26	Tidak Kompeten
27-38	Kurang Kompeten
39-50	Cukup Kompeten
51-62	Kompeten
63-75	Sangat Kompeten

3.5.1.2 Metode Analisis Verifikatif

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Moch. Nazir (2011:91) bahwa:

“Dalam penelitian ini penerapan metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis yang ditolak atau diterima”.

Menurut Ridwan (2006, 165-166), analisis verifikatif merupakan analisis model dan pembuktian yang berguna untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan Opini Audit Laporan Keuangan *E-Commerce* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Perusahaan *E-Commerce* di Kota Bandung.

Untuk variabel YOpini Audit Laporan Keuangan dengan 17 pertanyaan, nilai tertinggi dikalikan dengan 5 dan nilai terendah dikalikan 1, sehingga

- Nilai tertinggi $17 \times 5 = 85$
- Nilai terendah $17 \times 1 = 17$

Lalu kelas interval sebesar $(85-17) \div 5 = 13,6$ maka penulis menentukan kriterianya sebagai berikut:

Tabel 3.11

Kriteria Opini Audit Laporan Keuangan *E-Commerce*

Nilai	Kriteria
17-30,5	Tidak Tepat
30,6-44,1	Kurang Tepat
44,2-57,7	Cukup Tepat
57,8-71,3	Tepat
71,4-85	Sangat Tepat

Menurut Sugiyono (2015:137) dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data terdiri atas :

1. Sumber primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

3.5.2 Rancangan Uji Hipotesis

3.5.2 Uji Validasi

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen. Menurut Sugiyono (2015:121) valid merupakan :

“Instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Cara yang dipakai dalam menguji tingkat validitas adalah dengan validitas internal, yaitu apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan”.

Dalam penelitian ini, digunakan analisis *item* yaitu mengkorelasi skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Perhitungan koefisien validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi metode *Product Moment Pearson*, Menurut (Sugiyono 2015 : 183) dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Sumber :Sugiyono (2015:183)

dimana:

r = koefisien validitas item yang dicari

X = skor yang diperoleh subjek dalam setiap item

Y = skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor X

ΣY^2 = jumlah kuadrat masing-masing skor Y

n = banyaknya responden

Dalam hal analisis item ini Masrun yang dikutip oleh Sugiyono (2015 : 133) mengatakan bahwa:

“Teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan, selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat kalau $r = 0,3$. jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid”.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2014:173) instrumen yang reliabel adalah

“Instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda”.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk melihat reliabilitas masing - masing instrument yang digunakan, penulis menggunakan koefisien

cronbach alpha (α) dengan menggunakan software SPSS. Suatu instrument dikatakan *reliable* jika nilai *cronbach alpha* (α) lebih besar dari 0,60 yang dirumuskan :

Uji reliabilitas dihitung dengan rumus:

$$\alpha = \frac{k \cdot r}{1 + (k - 1)r}$$

Sumber : Sugiyono (2014:173)

Keterangan :

α = Koefisien reliabilitas

r = Rata-rata korelasi antar butir

k = Jumlah butir

- **Uji Asumsi Klasik**

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui bahwa distribusi nilai residual hasil model regresi yang diperoleh telah berdistribusi normal akan digunakan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik menggunakan grafik normal *probability plot*. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data akan mengikuti garis diagonal.

Sebagai pelengkap analisis grafik disertakan uji statistik dengan uji statistik *kolmogorov-smirnov test* menggunakan program SPSS. Hal ini untuk membuktikan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal, hasil analisis ini kemudian akan dibandingkan dengan nilai kritisnya.

Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan probabilitas (*asymptotic significance*), yaitu:

Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.

Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi antara setiap variabel bebas dalam suatu model regresi. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance*, *volume inflation factor* (VIF), dan matrik kolerasi variabel-variabel bebas. Jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10, maka variabel bebas tersebut tidak mempunyai persoalan multikolinearitas yang serius dengan variabel bebas lainnya. Sebaliknya jika nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan VIF lebih besar dari 10, maka variabel bebas tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas yang serius dengan variabel bebas lainnya,

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui ada tidaknya

heteroskedastisitas dilihat dengan menggunakan Uji Korelasi Rank Spearman. Uji Korelasi Rank Spearman dilakukan dengan mengkorelasikan absolut residual (AbsR) sebagai variabel tidak bebas dengan variabel bebas tetap. Jika korelasi signifikan secara statistik mempengaruhi variabel tidak bebas, maka ada terjadi heteroskedastisitas.

- **Metode Transformasi Data**

Data pada penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner para responden yang menggunakan skala *likert*. Dari skala pengukuran *likert* tersebut akan diperoleh data ordinal. Agar dapat dianalisis secara statistik maka data tersebut harus dinaikkan menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Mengelompokkan data berskala ordinal dalam masing-masing variabel dihitung banyaknya pemilih pada tiap bobot yang diberikan pada masing-masing variabel atau butir pertanyaan.
2. Untuk setiap pertanyaan ditentukan frekuensi (F) responden yang menjawab skor 1,2,3,4,5 untuk setiap *item* pertanyaan.
3. Selanjutnya menentukan proporsi (p) dengan cara setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden.
4. Menghitung kumulatif (PK)

5. Menentukan nilai skala (*scalevalue*= SV) untuk setiap skor jawaban dengan format sebagai berikut:

$$SV = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Keterangan:

Density of Lower Limit = Kepadatan Atas Bawah

Density at Upper Limit = Kepadatan Batas Bawah

Area Below Upper Limit = Daerah Batas Atas Bawah

Area Below Lower Limit = Daerah Bawah Batas Bawah

- **Uji Parsial (t-test)**

Uji statistik *t* disebut juga sebagai uji signifikan individual dimana uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah :

$H_0 : r = 0$ atau $H_a : r \neq 0$
--

Keterangan :

H_0 = Format hipotesis awal (Hipotesis nol)

H_a = Format hipotesis Alternatif

1. Penetapan hipotesis statistic

- a) Variabel Bisnis *E-Commerce* (X_1)

$H_0 : \rho = 0$ Bisnis *E-Commerce* tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit Laporan Keuangan *E-Commerce*.

$H_1 : \rho \neq 0$ Bisnis *E-Commerce* berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit Laporan Keuangan *E-Commerce*.

b) Variabel Sikap Auditor (X_2)

$H_0 : \rho = 0$ Sikap Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit Laporan Keuangan *E-Commerce*.

$H_1 : \rho \neq 0$ Sikap Auditor berpengaruh Opini Audit Laporan Keuangan *E-Commerce*

c) Variabel Keahlian Auditor Eksternal (X_3)

$H_0 : \rho = 0$ Keahlian Auditor Eksternal tidak berpengaruh signifikan Opini Audit Laporan Keuangan *E-Commerce*.

$H_1 : \rho \neq 0$ Keahlian Auditor Eksternal berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit Laporan Keuangan *E-Commerce*

Penghitungan nilai tes statistik

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan *product moment*. Metode ini menggunakan ukuran asosiasi yang menghendaki sekurang-kurangnya variabel yang diuji dalam skala ordinal sehingga objek penelitian dapat diranking dalam dua rangkaian berurutan. Rumus untuk mengukur koefisiensi *product moment* menurut Sugiyono (2014:183) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2 - (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi *pearson* (*product moment*)
 $\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan y
 $\sum x$ = Jumlah nilai variabel x
 $\sum y$ = Jumlah nilai variabel y
 $\sum x^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel x
 $\sum y^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel y
 n = Banyaknya sampel

Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi *software* IBM SPSS *Statistic* 21.0 agar pengukuran data yang dihasilkan lebih akurat. Selanjutnya untuk mencari nilai t hitung menurut Sugiyono (2014:184) maka pengujian tingkat signifikannya adalah dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2014:184)

Keterangan :

r = Korelasi

n = Banyaknya sampel

t = Tingkat signifikan (t Hitung) yang selanjutnya dibandingkan dengan t table

Kemudian menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik Uji t , dengan melihat asumsi sebagai berikut :

- Interval keyakinan $\alpha = 0,05$
- Derajat kebebasan = $n-2 = n- k-1$ dimana k adalah jumlah variable
- Dilihat hasil t_{tabel}

Hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak).

- **Uji Simultan (F-test)**

Rumusan hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H_0 : $R = 0$ Bisnis *E-Commerce*, Sikap Auditor, dan Keahlian auditor Eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit Laporan Keuangan *E-Commerce*

H_1 : $R \neq 0$ Bisnis *E-Commerce*, Sikap Auditor, dan Keahlian auditor Eksternal berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit Laporan Keuangan *E-Commerce*

Selanjutnya hipotesis diuji untuk mengetahui diterima atau ditolak hipotesis. Pengujian hipotesis ditunjukkan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji F atau yang biasa disebut dengan *Analysis of varian* (ANOVA).

Pengujian Anova atau uji F biasa dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat tingkat signifikan atau dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Pengujian dengan tingkat signifikan pada tabel Anova $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak (berpengaruh), sementara sebaliknya apabila tingkat signifikan pada tabel Anova $< \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima (tidak berpengaruh).

Pengujian hipotesis menurut Sugiyono (2014:192) dapat digunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut :

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber : Sugiyono (2014:192)

Keterangan :

R = Koefisien Korelasi ganda

K = Jumlah Variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

dk = $(n-k-1)$ derajat kebebasan

Pengujian dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan ketentuan yaitu :

- a. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)
- b. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

- **Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)**

Untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y maka digunakan koefisien determinasi (KD) yang merupakan koefisien korelasi yang biasanya dinyatakan dengan presentase (%).

$$KD = r^2 \times 100\%$$

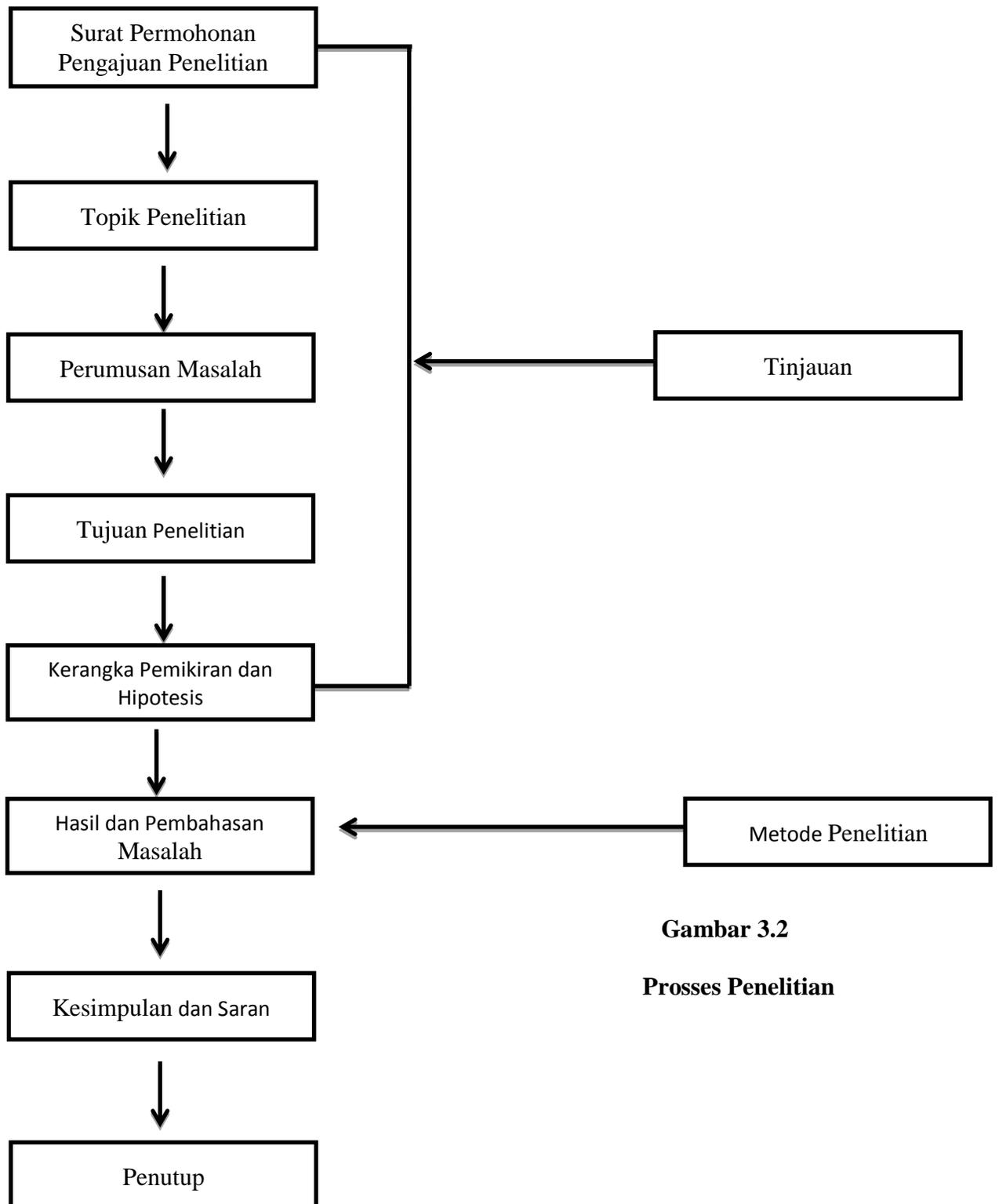
Keterangan:

KD= Koefisien Determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel terikat (Independensi Auditor)

- **Proses Penelitian**

Penelitian merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara terus menerus, terencana, dan sistematis dengan maksud untuk mendapatkan pemecahan masalah. Oleh karena itu, langkah-langkah yang diambil dalam penelitian haruslah tepat dan saling mendukung

antara komponen yang satu dengan yang lain. Adapun proses penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2
Proses Penelitian